

Komplek Makam Kesultanan Kutai Kartanegara



Kawasan KALIMANTAN TIMUR

Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur

Di kompleks ini terdapat 142 makam para kerabat dan Sultan Kutai Kartanegara. Salah satu Sultan Kutai Kartanegara yang dimakamkan di sini adalah Aji Imbut gelar Sultan Aji Muhammad Muslihuddin (bertahta antara tahun 1739-1782). Aji Imbut dikenal sebagai pendiri Kota Tenggarong. Pada tanggal 28 September 1782, Aji Imbut memindahkan pusat pemerintahan Kesultanan Kutai Kartanegara dari Pamarangan ke Tepian Pandan. Nama Tepian Pandan diubah oleh Aji Imbut menjadi Tangga Arung yang mempunyai arti "Rumah Raja". Pada perkembangan kemudian, nama Tangga Arung lebih dikenal dengan sebutan Tenggarong. Selain makam Aji Imbut gelar Sultan Aji Muhammad Muslihuddin, Sultan Kutai Kartanegara yang dimakamkan di tempat ini adalah Sultan Aji Muhammad Sulaiman (bertahta antara tahun 1845 - 1899 M), Sultan Aji Muhammad Salehudin (bertahta antara tahun 1782 - 1845 M), Sultan Aji Muhammad Sulaiman (bertahta antara tahun 1845 - 1899 M), dan Sultan Aji Muhammad Parikesit (bertahta antara tahun 1920 - 1960 M). Dilihat dari berbagai nisan yang ada di kompleks pemakaman ini, diindikasikan terdapat percampuran kebudayaan yang tercermin pada bentuk nisan yang tercermin pada ragam hias di Makam Sultan Kutai Kartanegara. Pengaruh kebudayaan tersebut berasal dari budaya Dayak, Bugis, Makassar, dan Islam. Kompleks Makam Sultan Kutai Kartanegara berada dalam satu kawasan dengan Keraton Kutai Kartanegara dan Museum Mulawarman. Kompleks ini terletak di Jalan Diponegoro, Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara.

Koordinat: [-0.4124253, 116.99104639999996](#)